BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam dinamika beban ganda dalam hubungan suami-istri pada keluarga Batak Toba di Desa Sipituhuta. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna, pengalaman, dan interaksi sosial yang tidak dapat diukur secara numerik. Dalam konteks penelitian ini, dinamika peran gender, praktik keseharian, serta negosiasi peran domestik dan masyarakat membutuhkan pemahaman interpretatif yang hanya dapat diperoleh melalui pendekatan kualitatif.

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif, dikarenakan dengan ditetapkannya lokasi penelitian artinya objek dan tujuannya sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

Penelitian dilakukan di Desa Sipituhuta, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan masih ditemukanya dalam suatu keluarga perempuan yang bekerja sebagai pencari nafkah dan sebagai ibu rumah tangga. Tentunya juga tempat penelitian ini sudah dipertimbangkan terlebih dahulu oleh peneliti sehingga nantinya peneliti akan

lebih mudah mendapatkan informasi berupa data yang sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

3.3 Informan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai bagaimana double burden yang dialami oleh perempuan dan sudut pandang dari laki-laki yang melihat perempuan menjadi ibu rumah tangga dan pencari nafkah dalam keluarga. Peneliti menentukan informan yang tepat dalam permasalahan yang akan dikaji serta mampu memaparkan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Maka dari itu peneliti menggunakan *Purposive Sampling* agar peneliti mendapatkan informan berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan. Berikut data informan yang sudah penulis pilih sesuai kriteria :

Tabel 3. 1. Data Informan Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1.	Justina Napitu	Perempuan	38	SMA	Petani
2.	Dermi Lumban Gaol	Perempuan	49	D3	Penjual Kue
3.	Yanti Heq Pasaribu	Perempuan	33	SMA	Petani
4.	Dewi Hartati Hutasoit	Perempuan	40	SMA	Petani
5.	Romaria Sihite	Perempuan	38	S1	Guru
6.	Marhusor Sihite	Laki - Laki	40	SMA	Tidak bekerja
7.	Laham Sihite	Laki - Laki	47	S1	Tidak bekerja
8.	Marulak Sihite	Laki - Laki	38	SMA	Tidak bekerja
9.	Marsinus Nainggolan	Laki - Laki	40	SMA	Tidak bekerja
10.	Jhon Lumban Gaol	Laki - Laki	42	SMA	Tidak bekerja

3.4 Teknik pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data penelitian peneliti harus memiliki teknik sebagai pengumpulan data terkait penelitiannya agar memudahkan data tersebut dapat dikelola lebih lanjut, untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai topik yang akan diangkat oleh peneliti maka dari itu peneliti mengambil beberapa teknik, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

3.4.1 Wawancara mendalam *(In-depth interview)*

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait topik yang diteliti, melalui wawancara ini, peneliti berupaya memahami bagaimana kedua pihak merasakan tekanan, tantangan, dan dinamika emosional yang muncul dari keseringan peran dalam rumah tangga.

Adapun data yang dibutukan penulis untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu alasan perempuan bekerja, kondisi ekonomi keluarga, pandangan tentang perempuan dan laki-laki, kesepakatan atau pembagian tugas dalam rumah tangga. Data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu perasaan perempuan (stres, lelah, tertekan), perasaan suami terhadap kondisi istri , dampak terhadap hubungan (konflik, komunikasi, kedekatan), perubahan perilaku dalam rumah tangga. Penulis juga mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab data yang dibutuhkan penulis melalui teknik wawancara ini yaitu, Strategi yang digunakan pasangan dalam membagi peran, bentuk dukungan suami terhadap istri, cara mengatasi beban ganda, pandangan pasangan tentang kesetaraan gender.

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi yang diteliti. Adapun data yang dibutuhkan penulis untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu aktivitas harian perempuan (domestik dan publik), durasi pekerjaan perempuan dalam sehari, kondisi pembagian kerja dirumah, keterlibatan suami dalam pekerjaan domestik.

Data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu, ekspresi kelelahan/stres pada perempuan, interaksi suami-istri (komunikasi, konflik, kerja sama), keharmonisan hubungan dalam keseharian. Lalu data yang dibutuhkan saat melakukan observasi untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu praktik pembagian tugas antara suami-istri, bentuk kerja sama dalam aktivitas rumah tangga, keterlibatan suami dalam membantu istri.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Adapun data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga melalui teknik dokumentasi meliputi profil desa (ekonomi, pendidikan, dan mata pencaharian), data pendukung terkait kondisi sosial keluarga, dokumen mengenai kesetaraan gender (jika tersedia), serta foto atau bukti aktivitas kerja sama antara suami dan istri.

3.5 Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menganalisis data secara mendalam untuk memahami fenomena yang diteliti. Analisis data kualitatif bertujuan untuk mengungkap makna, persepsi, serta pengalaman subjek penelitian terkait dampak psikologis yang dialami suami dalam kondisi istri mengalami *double burden*. Proses analisis dilakukan secara sistematis sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan.

Menurut Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña (2014), analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahapan ini digunakan untuk mengorganisasi data agar lebih sistematis dan mudah dipahami.

1. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengalaman suami yang tidak bekerja dan dampak psikologis yang dirasakan, seperti stres, kecemasan, dan perasaan rendah diri.
2. Tahap kedua adalah penyajian data (data display), yaitu proses menyusun data dalam bentuk yang terorganisir sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis informasi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks yang menggambarkan hubungan antar kategori, seperti hubungan antara kondisi *double burden* istri dengan kondisi psikologis suami.

3. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses menginterpretasikan data untuk menemukan makna dan pola yang muncul dari hasil penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara pada awalnya, namun akan menjadi lebih kuat setelah dilakukan verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Maka dari itu, kesimpulan yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY